

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengukuran tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi pada PT. NSCB dengan menggunakan kerangka kerja/ framework COBIT 4.1, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk hasil penelitian tingkat kematangan tata kelola TI berdasarkan domain *Plan & Organize IT Performance* COBIT 4.1 yang ada pada perusahaan PT. NSCB semua divisi rata-rata berada pada level 2 yaitu TI sudah dilakukan dan diterapkan tetapi belum baku. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan proses *Plan & Organize* kinerja TI terhadap perusahaan telah diterapkan tetapi manajemen belum menciptakan standar baku untuk pengelolaan proses terkait.
2. Untuk hasil penelitian tingkat kematangan tata kelola TI berdasarkan domain *Acquire & Implement IT Performance* COBIT 4.1 yang ada pada perusahaan PT. NSCB semua divisi rata-rata berada pada level 2 yaitu TI sudah dilakukan dan diterapkan tetapi belum baku. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan proses *Acquire & Implement* kinerja TI terhadap perusahaan telah diterapkan tetapi manajemen belum menciptakan standar baku untuk pengelolaan proses terkait.
3. Untuk hasil penelitian tingkat kematangan tata kelola TI berdasarkan domain *Delivery & Support IT Performance* COBIT 4.1 yang ada pada perusahaan PT. NSCB semua divisi rata-rata berada pada level 2 yaitu TI sudah dilakukan dan diterapkan tetapi belum baku. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan proses *Delivery & Support* kinerja TI terhadap perusahaan telah diterapkan tetapi manajemen belum menciptakan standar baku untuk pengelolaan proses terkait.

4. Untuk hasil penelitian tingkat kematangan tata kelola TI berdasarkan domain *Monitor & Evaluate IT Performance* COBIT 4.1 yang ada pada perusahaan PT. NSCB semua divisi rata-rata berada pada level 2 yaitu TI sudah dilakukan dan diterapkan tetapi belum baku. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan proses *Monitor & Evaluate* kinerja TI terhadap perusahaan telah diterapkan tetapi manajemen belum menciptakan standar baku untuk pengelolaan proses terkait.
5. Berdasarkan hasil kuesioner, pengamatan dan wawancara langsung mengenai visi, misi, tujuan IT dan perusahaan, tingkat kematangan yang diharapkan (*'to be'*) dimana akan dijadikan tolak ukur untuk proses pengawasan dan evaluasi kinerja TI perusahaan selanjutnya berada pada level kematangan tingkat 3 (*Defined Process*).
6. Dalam pencapaian level kematangan tingkat 3 (*Defined Process*), maka dilakukan analisis kesenjangan tingkat kematangan agar pihak manajemen dapat mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja teknologi informasi perusahaan untuk kinerja TI di PT. NSCB dalam mencapai keadaan yang diinginkan (*'to be'*) berdasarkan COBIT 4.1.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan pada pihak perusahaan PT.NSCB, yaitu :

1. Pihak PT. NSCB harus lebih meningkatkan lagi kinerja TI dalam ke empat domain tersebut khususnya pada divisi yang memiliki interaksi paling banyak dengan TI, pada penelitian ini dikhususkan divisi TI, ACCOUNTING dan FINANCE.
2. Perusahaan juga diharapkan mampu dalam meningkatkan kualitas SDM untuk meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien, misalnya dengan cara memberikan pelatihan kepada karyawan dan untuk calon karyawan yang baru masuk agar dapat diseleksi dengan baik agar dapat menjalankan kinerja TI dengan baik.